



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dinamika kesempatan kerja sektor jasa di Jawa tahun 2003, 2005 dan 2007
Cahyadi Matutu Hajar, Drs. Tukiran, M.A.; Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DINAMIKA KESEMPATAN KERJA SEKTOR JASA DI JAWA TAHUN 2003, 2005 DAN 2007

Oleh:
Cahyadi Matutu Hajar
(03/171986/GE/05517)

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besar distribusi kesempatan kerja menurut jenis kelamin di Jawa pada tahun 2003, 2005 dan 2007. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder Sakernas tahun 2003, 2005, dan 2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kesempatan kerja sektor jasa menurut jenis kelamin di Jawa tahun 2003-2007 didominasi oleh pekerja laki-laki daripada perempuan kecuali sektor perdagangan di beberapa propinsi yaitu propinsi Jawa Tengah (53,7-54,8 persen), D.I. Yogyakarta (54,8-57,7 persen) dan Jawa Timur (51,4-53,8). Kesempatan kerja perempuan paling kecil tahun 2003-2007 di Jawa terdapat pada sektor jasa angkutan yakni paling tinggi hanya mencapai 12,7 persen daripada laki-laki yang mencapai lebih dari 80 persen. Penyerapan pekerja perempuan cukup tinggi melebihi propinsi Jawa lainnya terdapat di propinsi DKI Jakarta (7,5-12,7 persen) dan D.I. Yogyakarta (10,2-11,1 persen).

Struktur kesempatan kerja desa/kota di tahun 2003-2007 dominan menyerap pekerja perkotaan daripada pedesaan terutama sektor jasa keuangan yakni mencapai lebih dari 90 persen dan tertinggi terdapat di Banten sebesar 93,3 persen. Di D.I. Yogyakarta, kesempatan kerja wilayah pedesaan paling kecil terdapat pada sektor perdagangan (23,9-26,7 persen) dan angkutan (25,9-35,0 persen) terhadap propinsi lain kecuali DKI Jakarta. Sebaliknya di perkotaan persentase tertinggi terdapat pada sektor perdagangan (73,3-76,1%) diikuti oleh sektor angkutan (65-74,1%) terhadap propinsi lain kecuali DKI Jakarta.

Perubahan kesempatan kerja sektor jasa di Jawa menurut jenis kelamin tahun 2003-2007 menunjukkan pola bahwa pekerja perempuan cenderung mengalami peningkatan, sebaliknya pekerja laki-laki menurun. Perubahan kesempatan kerja sektor jasa. Peningkatan kesempatan kerja tertinggi terdapat pada pekerja perempuan sebesar 8,9 persen yakni sektor perdagangan di DKI Jakarta dan Jasa Masyarakat di Banten. Ditinjau menurut desa/kota perubahan kesempatan kerja cenderung bervariasi. Peningkatan kesempatan kerja tertinggi terdapat pada wilayah pedesaan sektor keuangan di Jawa Timur sebesar 16,4 persen..

Kata Kunci : kesempatan kerja, dinamika, jenis kelamin, desa/kota, jasa



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dinamika kesempatan kerja sektor jasa di Jawa tahun 2003, 2005 dan 2007
Cahyadi Matutu Hajar, Drs. Tukiran, M.A.; Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**DYNAMICS OF EMPLOYMENT OPPORTUNITIES
SERVICE SECTOR IN JAVA
YEAR 2003, 2005 AND 2007**

By:
Matutu Cahyadi Hadjar
(03/171986/GE/05517)

INTISARI

The purpose of this study to determine the distribution of employment by gender in Java in 2003, 2005 and 2007. Source data used are secondary data National Labour Force Survey in 2003, 2005, and 2007.

The results showed that the structure of service sector employment by gender in Java in 2003-2007 was dominated by male workers than female except in some trade sectors namely propinsi Central Java province (53,7-54,8 per cent), IN Yogyakarta (54,8-57,7 per cent) and East Java (51,4-53,8). Female employment in 2003-2007 smallest in Java is in the transportation sector, the highest reaching only 12.7 percent than men who reach more than 80 percent. Absorption of high female workers than any other Java province located in Banten province (7,5-12,7 percent) and DI Yogyakarta (10,2-11,1 per cent).

Employment structure of the village / town in the years 2003-2007 the dominant absorbing urban than rural workers, especially the financial services sector that reaches more than 90 percent and are highest in Banten by 93.3 percent. In D.I. Yogyakarta, employment smallest rural areas are in the trade sector (23,9-26,7 per cent) and transport (25,9-35,0 per cent) of the other provinces except DKI Jakarta. By contrast, in urban areas have the highest percentage in the trade sector (73,3-76,1%) followed by the transportation sector (65-74,1%) of the other provinces except DKI Jakarta.

Changes in service sector employment opportunities in Java, by sex 2003-2007 epidemic indicates that the pattern of female workers tend to have increased, whereas male workers declined. Changes in service sector employment. The highest increase in employment of women workers are at 8.9 percent for the commercial sector in DKI Jakarta and Community Services in Banten. Reviewed by village / town of employment changes tended to vary. The highest increase in employment opportunities in rural areas are the financial sector in East Java for 16.4 percent.

Keywords: employment opportunities, dynamics, gender, rural / city, services